

MOTIVASI DAN TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA MENGIKUTSERTAKAN ANAKNYA BERLATIH FUTSAL PADA MASA PANDEMI COVID 19

Krisdianto Arif Zainun

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
krisdianto.17060484109@mhs.unesa.ac.id

Pudjijuniarto

1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
pudjijuniarto@unesa.ac.id

Abstrak

Futsal merupakan jenis olahraga yang banyak diminati masyarakat. Baik sebagai olahraga prestasi maupun olahraga untuk rekreasi. Orang tua berharap anak-anak mereka sejak dini telah memiliki ketrampilan Futsal sebagai salah satu usaha menjaga keselamatan mereka. Pandemi Covid-19 telah memunculkan pola adaptasi baru, yang merubah frekuensi aktivitas luar rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan tingkat kecemasan orang tua yang mengikuti anaknya berlatih Futsal di Yanitra Futsal Center pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan dengan cara survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diberikan kepada 21 orang tua siswa yang mengikuti anaknya berlatih futsal di Yanitra Futsal Center. Hasil yang diperoleh diketahui bahwa motivasi terbesar orang tua mengikuti anaknya tetap berlatih futsal di Yanitra Futsal Center di masa pandemi covid 19 ini adalah agar anak tetap aktif berolahraga dan agar memiliki perkembangan yang baik dimana keduanya memiliki persentase yang sama sebesar 77,50%. Sedangkan persentase kecemasan orang tua terhadap covid 19 ini dalam mengikuti anak-anak mereka berlatih futsal sebesar 47,50% yang masuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: motivasi; kecemasan; futsal, covid 19

Abstract

Futsal is a type of sport that is in great demand by the public. Both as an achievement sport and a sport for recreation. Parents hope that their children from an early age have Futsal skills as an effort to maintain their safety. The Covid-19 pandemic has given rise to new adaptation patterns, which change the frequency of outdoor activities. This study aims to determine the motivation and anxiety level of parents who involve their children practicing Futsal at the Yanitra Futsal Center during the Covid-19 pandemic. This quantitative descriptive research method is carried out by means of surveys. The data collection technique used questionnaires given to 21 parents of students who involved their children practicing futsal at the Yanitra Futsal Center. The results obtained are known that the biggest motivation for parents to involve their children in continuing to practice futsal at the Yanitra Futsal Center during the Covid-19 pandemic is for children to remain active in sports and to have good development where both have the same percentage of 77.50%. Meanwhile, the percentage of anxiety of parents about Covid 19 in involving their children to practice futsal is 47.50%, which is included in the moderate category.

Keywords: motivation, anxiety, futsal, Covid 19

PENDAHULUAN

Futsal bersamaan oleh perkembangannya ialah salah satu bagian cabang olahraga sangat disenangi di segala golongan serta daerah. Futsal jadi olahraga yang sangat diminati serta disukai untuk seluruh golongan umur. Futsal jadi suatu tren baru. hingga dari itu, mereka yang tidak suka hendak berolahraga futsal sehingga mereka dikira tidak menjajaki pertumbuhan masa saat ini. Berolahraga futsal telah begitu sangat sering di dengar dari anak muda, sampai berusia gemar memainkannya. Futsal telah jadi trend di warga disaat ini. Apalagi tidak cuma pria apalagi dikala ini futsal telah mulai digeluti oleh kalangan wanita (Prabowo, H et.al, 2019).

Olahraga futsal ialah olahraga asik serta menarik bila dimainkan oleh semua kalangan. Tidak heran banyak sekali penggemar cabang berolahraga ini. Di Indonesia sendiri, olahraga Futsal sudah banyak menarik antusiasme banyak investor. Nampak dari mulai merebaknya klub- klub sampai sponsor klub dari wilayah sampai kelas dunia. Tidak heran pertandingan piala dunia futsal pula serta berlangsung meriah. Di dalam pola pendidikan serta pengajaran di ruang lingkup keluarga, wali murid atau orang tua tentu sangat mau putra serta putrinya memiliki prestasi, baik itu non akademik ataupun akademik, namun banyak pula orang tua yang cuma fokus ke dalam prestasi akademik saja (Alvianingrum,2020). Di dalam keluarga, kedudukan orang tua jadi perihal yang sangat berarti dalam membina serta mendidik kepribadian seseorang anak. Tiap orang tua tentu senantiasa membagikan atensi, cinta, serta kasih sayang kepada anaknya. Salah satu bukti nyata itu adalah orang tua yang selalu mengantar dan mengikutsertakan anaknya untuk giat dan semangat berlatih di klub akademi futsal. Sikap atau perilaku setiap orang pada dasarnya didorong oleh kekuatan internal atau eksternal. Hal ini terkait dengan motivasi, yang keduanya saling memiliki hubungan erat sehingga mengakibatkan hal tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Motivasi merupakan suatu perubahan energi yang ada pada seseorang yang mengakibatkan sebuah reaksi dan afektif yang dihasilkan dalam diri orang tersebut yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas menurut tujuan yang ingin diraih (Mizanurohman, 2013). Kecemasan merupakan kesehatan mental yang ditandai dengan perasaan takut, khawatir, cemas yang cukup kuat guna mengganggu

aktivitas sehari-hari. Maka hal tersebut dapat mengganggu imunitas tubuh manusia. Kecemasan adalah faktor bawaan di dalam tubuh manusia yang lumrah, namun kecemasan mempunyai hubungan pada sistem imunitas tubuh manusia yang menurun.

Virus Covid-19 merupakan salah satu virus yang menyerang kesehatan tubuh sehingga menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan (Aditya,2020). Pandemi covid-19 telah banyak mengubah kehidupan seluruh manusia yang ada di dunia ini. Guna menekan angka penularan yang begitu cepat, maka pemerintah telah banyak melakukan upaya. Mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), penggunaan masker, mencuci tangan, hingga melakukan kegiatan di dalam rumah.

Meskipun kasus covid-19 semakin meningkat, namun gelaran event AAFI regional Sidoarjo kategori putra kelompok usia 16 tahun tetap di gelar. di Yanitra futsal center, masih banyak orang tua yang mengikutsertakan anak-anaknya berlatih futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan tingkat kecemasan orang tua yang mengikutsertakan anaknya berlatih futsal di Yanitra futsal center.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengambilan data menggunakan kuisioner yang diberikan kepada 21 orang tua siswa yang mengikutsertakan anaknya untuk berlatih futsal di Yanitra Futsal Center. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-6 Februari 2022 dengan cara mengirimkan link angket via WhatsApp dan mendatangi langsung kediaman orang tua siswa. dengan subjek adalah orang tua atau wali murid dari Yanitra Futsal Center. Dari 30 atlet, Hanya 21 atlet yang terpilih untuk mengikuti event AAFI regional Sidoarjo. Maka sampel yang diambil berjumlah 21 orang.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Angket yang digunakan di dalam penelitian ini berdasarkan teori-teori dasar sebelumnya yaitu Wildzan Billy Husein (2016) dan Nyak Amir (2012), yang dilanjutkan dengan uji kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu jawaban telah disediakan sesuai keinginan responden. Jawaban yang diberikan oleh

responden di tetapkan skor yang menggunakan skala likert, skala likert merupakan skala yang dapat menilai persepsi, pendapat, dan sikap seseorang tentang fenomenal sosial (Sugiyono,2012).

Setiap pernyataan mempunyai 4 pilihan jawaban yaitu “Sangat Tidak Setuju” (STS). Tidak Setuju (TS), “Setuju” (S), “Sangat Setuju” (SS). Setiap jawaban mempunyai skor yang berbeda, yaitu sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), setuju (2), sangat setuju (1) untuk pernyataan negatif dan sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4) untuk pernyataan positif.

Pada masa pandemi ini pengambilan data dilakukan secara online yaitu mengganti format angket menjadi google form. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif di cari mean, lalu di akumulasikan dalam bentuk tabel distribusi dan frekuensi dari variabel maupun indikator masing-masing yang diolah menggunakan uji deskriptif dan persentase dengan tujuan menggambarkan tingkat kecemasan dan motivasi orang tua.

$$P = F \times 100 - N$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah keseluruhan pemilih

(Sudjono,2010)

Guna memberikan arti dan makna pada skor yang ada, maka kategori kelompok menurut tingkatan terdiri dari lima kelompok, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 1. Nilai Persentase Motivasi dan Kecemasan

Rentang Presentase	Kategori
81% - 100 %	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

(Azwaar, 1999)

HASIL DAN PEMBAHASAN

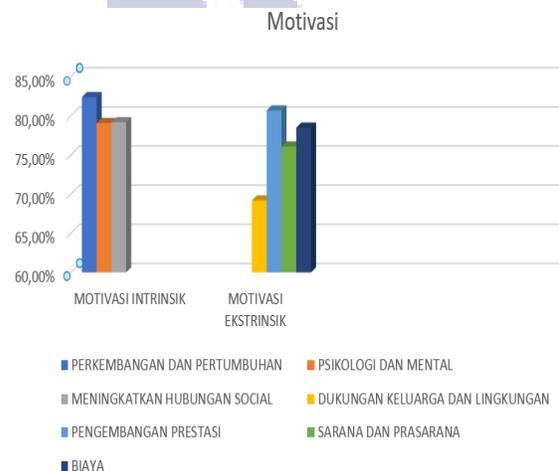
Hasil

Motivasi

Pada variabel motivasi ada 2 faktor di dalamnya yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau keinginan diri sendiri yang meliputi perkembangan dan pertumbuhan, psikologi dan mental, serta meningkatkan hubungan sosial. Faktor ekstrinsik berasal dari luar seseorang yang meliputi dukungan keluarga dan lingkungan, Pengembangan dan prestasi, sarana dan prasarana, serta biaya.

Berikut pemaparan dari kedua faktor tersebut dalam bentuk diagram.

Diagram 1. Nilai Persentase Motivasi dan Kecemasan



Melalui perhitungan diketahui hasil presentase variabel motivasi pada faktor intrinsik yaitu : perkembangan dan pertumbuhan terdapat 82.44% , Psikologi & Mental dengan hasil 79.17% , meningkatkan hubungan sosial di angka 79.29% dengan keseluruhan total motivasi intrinsik sebesar 80.30% berada pada kategori tinggi. Artinya tingkat motivasi pada faktor intrinsik orang tua mengikuti anaknya berlatih futsal pada masa pandemi covid-19 yaitu tinggi.

Hasil perhitungan persentase dari variabel motivasi pada faktor ekstrinsik diketahui : dukungan keluarga dan lingkungan berada pada 69.29%, pengembangan dan prestasi di angka 80.71% , sarana dan prasarana menempati 76.19% , dan faktor biaya sebesar 78.57%, dengan keseluruhan total motivasi ekstrinsik 76,19% yang berarti berada pada kategori tinggi. Artinya tingkat motivasi ekstrinsik orang tua mengikuti anaknya berlatih futsal pada covid-

19 tinggi.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi

No	Indikator	Responden	Rata-Rata	Kategori
1	Faktor Intrinsik	21	80.30 %	Tinggi
2	Faktor Ekstrinsik	21	76.19 %	Tinggi

(Artanayasa,2020:32)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Faktor Intrinsik} + \text{Faktor Ekstrinsik}}{2}$$

$$= \frac{80.30\% + 76.19\%}{2}$$

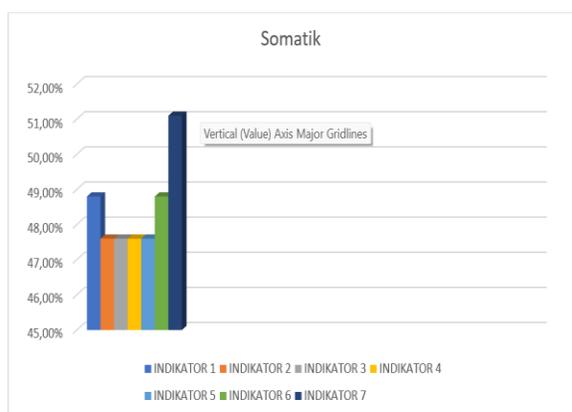
$$= 78.24\% \text{ (Tinggi)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat motivasi orang tua diketahui motivasi intrinsik berada di nilai 80.30% dan motivasi ekstrinsik di angka 76.19% dengan keseluruhan total dibagi dua berada pada kategori tinggi. Artinya tingkat motivasi orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih futsal pada masa pandemi covid 19 yaitu tinggi.

Kecemasan

Pada variabel kecemasan ada empat indikator di dalamnya yaitu, indikator somatik, afektif, kognitif dan motorik. Berikut pemaparan dari kedua faktor tersebut dalam bentuk diagram.

Diagram 2. Kecemasan Indikator Somatik



$$\text{Rumus} = \frac{\text{Indikator 1} + \text{Indikator 4} + \text{Indikator 9} + \text{Indikator 10} + \text{Indikator 12} + \text{Indikator 15} + \text{Indikator 20}}{7}$$

$$48.81\% + 47.62\%$$

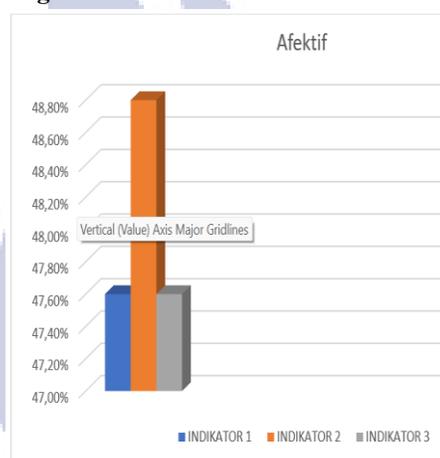
$$+ 47.62\% + 47.62\%$$

$$= \frac{+48.81\% + 51.19\%}{7}$$

$$= 48.47\% \text{ (Sedang)}$$

Indikator somatik merupakan perubahan fisiologis yang terjadi pada tubuh seseorang. Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada tingkat kecemasan, indikator somatik mempunyai persentase sebesar 48.47% berada pada kategori sedang, yang artinya tingkat kecemasan pada indikator somatik orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih futsal pada masa pandemi covid 19 yaitu sedang.

Diagram 3. Kecemasan Indikator Afektif



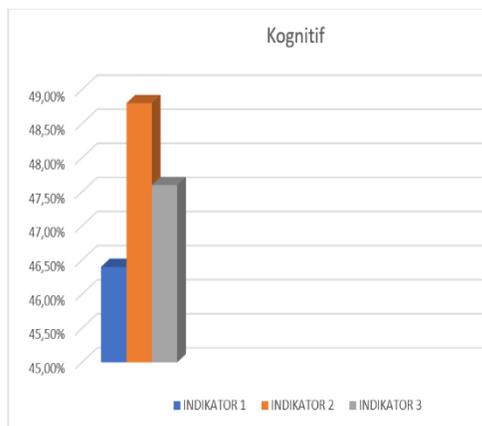
$$\text{Rumus} = \frac{\text{Indikator 8} + \text{Indikator 11} + \text{Indikator 14}}{3}$$

$$= \frac{47.60\% + 48.80\% + 47.60\%}{3}$$

$$= 48\% \text{ (Sedang)}$$

Indikator afektif merupakan perubahan sikap atau emosional yang terjadi pada diri seseorang. Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada tingkat kecemasan indikator afektif diketahui persentase sebesar 48% berada pada kategori sedang, yang artinya tingkat kecemasan pada indikator afektif orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih futsal pada masa pandemi covid 19 yaitu sedang.

Diagram 4. Kecemasan Indikator Kognitif



Rumus

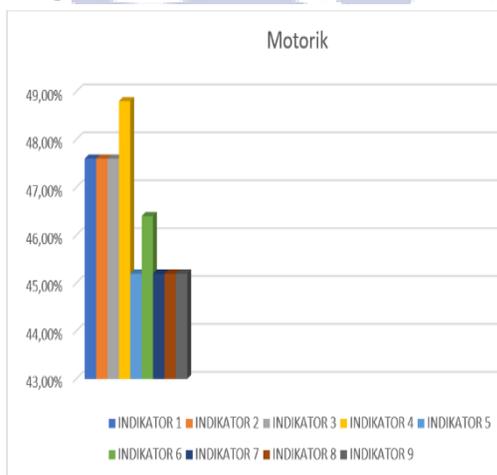
$$= \frac{\text{Indikator 3} + \text{Indikator 7} + \text{Indikator 21}}{3}$$

$$= \frac{46.40\% + 48.80\% + 48.80\%}{3}$$

$$= 48\% \text{ (Sedang)}$$

Indikator kognitif merupakan perubahan mental yang terjadi pada diri seseorang. Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada tingkat kecemasan indikator kognitif diketahui persentase sebesar 48% berada pada kategori rendah, yang artinya tingkat kecemasan pada indikator kognitif orang tua mengikuti anaknya berlatih futsal pada masa pandemi covid 19 yaitu sedang.

Diagram 5. Kecemasan Indikator Motorik



$$\text{Rumus} = \frac{\text{Indikator 2} + \text{Indikator 5} + \text{Indikator 6} + \text{Indikator 13} + \text{Indikator 16} + \text{Indikator 17} + \text{Indikator 18} + \text{Indikator 19} + \text{Indikator 22}}{9}$$

$$= \frac{47.60\% + 47.60\% + 47.60\% + 48.80\% + 45.20\% + 46.40\% + 45.20\% + 45.20\% + 45.20\%}{9}$$

= 46.50% (Sedang)

Indikator motorik merupakan perubahan yang dapat dilihat dari gerak tubuh seseorang. Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada tingkat kecemasan indikator motorik diketahui persentase sebesar 46.50% berada pada kategori sedang, yang artinya tingkat kecemasan pada indikator motorik orang tua mengikuti anaknya berlatih futsal pada masa pandemi covid 19 yaitu sedang.

Tabel 3. Hasil Deskriptif Kecemasan

No	Indikator	Responden	Rata-Rata	Kategori
1	Somatik	21	48.40%	Sedang
2	Afektif	21	48%	Sedang
3	Kognitif	21	48%	Sedang
4	Motorik	21	46.50%	Sedang

Rumus

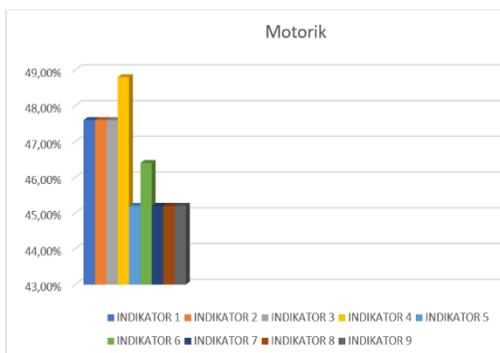
$$= \frac{\text{Somatik} + \text{Afektif} + \text{Kognitif} + \text{Motorik}}{4}$$

$$= \frac{48.40\% + 48\% + 48\% + 46.50\%}{4}$$

$$= 47.50\% \text{ (Sedang)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada tingkat kecemasan orang tua dari semua indikator yang ada diketahui somatik 48.40% , afektif 48% , kognitif 48% , motorik 46.50% dengan total keseluruhan ersentase dibagi dua menjadi 47.50% berada pada kategori sedang yang artinya tingkat kecemasan orang tua mengikuti anaknya berlatih futsal pada masa pandemi covid 19 yaitu sedang.

Diagram 5. Kecemasan Indikator Motorik



$$\text{Rumus} = \frac{\text{Indikator 2} + \text{Indikator 5} + \text{Indikator 6} + \text{Indikator 13} + \text{Indikator 16} + \text{Indikator 17} + \text{Indikator 18} + \text{Indikator 19} + \text{Indikator 22}}{9}$$

$$= \frac{47,60\% + 47,60\% + 47,60\% + 48,80\% + 45,20\% + 46,40\% + 45,20\% + 45,20\% + 45,20\%}{9}$$

$$= 46,50\% \text{ (Sedang)}$$

Indikator motorik merupakan perubahan yang dapat dilihat dari gerak tubuh seseorang. Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada tingkat kecemasan indikator motorik diketahui persentase sebesar 46.50% berada pada kategori sedang, yang artinya tingkat kecemasan pada indikator motorik orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih futsal pada masa pandemi covid 19 yaitu sedang.

Tabel 3. Hasil Deskriptif Kecemasan

No	Indikator	Responden	Rata-Rata	Kategori
1	Somatik	21	48.40%	Sedang
2	Afektif	21	48%	Sedang
3	Kognitif	21	48%	Sedang
4	Motorik	21	46.50%	Sedang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Somatik} + \text{Afektif} + \text{Kognitif} + \text{Motorik}}{4}$$

$$= \frac{48,40\% + 48\% + 48\% + 46,50\%}{4}$$

$$= 47,50\% \text{ (Sedang)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada tingkat kecemasan orang tua dari semua indikator

yang ada diketahui somatik 48.40% , afektif 48% , kognitif 48% , motorik 46.50% dengan total keseluruhan ersentase dibagi dua menjadi 47.50% berada pada kategori sedang yang artinya tingkat kecemasan orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih futsal pada masa pandemi covid 19 yaitu sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil fakta dan data penelitian di atas, tingkat motivasi pada faktor intrinsik mempunyai hasil yang tinggi diantara faktor lainnya, yaitu sebesar 80%. Hal ini mempunyai arti bahwa meskipun adanya pandemi covid-19 para orang tua mempunyai harapan yang begitu tinggi untuk tetap mengikutsertakan anaknya berlatih futsal. Hal yang mendasari orang tua mempunyai motivasi yang tinggi adalah, menginginkan putranya mendapatkan perkembangan dan pertumbuhan yang optimal, baik secara psikis maupun fisik yang seimbang, serta peningkatan ketrampilan futsal yang cukup baik sehingga dapat mendukung dalam pencapaian prestasi yang ingin diraih.

Selain itu, kondisi ekonomi pada pandemi covid-19 ini yang begitu sulit dan tidak stabil, membuat orang tua kesulitan untuk mengikutsertakan anaknya berlatih futsal, akan tetapi biaya administratif di Yanitra Futsal Center yang sangat murah dan terjangkau, mendorong motivasi orang tua untuk tetap mengikutsertakan anaknya berlatih futsal di Yanitra Futsal Center pada saat pandemi covid-19 ini.

Motivasi berlatih olahraga bergantung pada interaksi antara kepribadian (harapan, alasan, kebutuhan, dan minat) dan faktor lingkungan (kemampuan, tugas yang begitu menarik, tantangan dan pengaruh sosial) (Júnior. Souza 2019),. Kedua faktor itu merupakan faktor yang dapat merubah kebutuhan dan peluang yang dapat terjadi didalam diri individu tersebut.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian diatas, tingkat kecemasan mempunyai persentase total rata-rata sebesar 47,50%. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun adanya pandemi covid-19 orang tua tidak terlalu cemas untuk tetap mengikutsertakan anaknya berlatih futsal. Hal yang mendasari orang tua tidak terlalu cemas adalah faktor motorik yaitu sebesar 46,50%. Contoh dari penerapan sikap motorik ini yaitu penerapan.

Fasilitas seperti ruang tunggu, kantin, mushola yang bersih dan layak, sehingga wali

murid/orang tua siswa dapat menunggu dengan rileks dan nyaman. Upaya ini dilakukan demi memberikan kenyamanan walimurid/orang tua siswa saat menunggu anaknya berlatih futsal.

Faktor selanjutnya yang mempunyai angka paling rendah setelah motorik yaitu afektif dan kognitif, yang sama-sama mempunyai total persentase sebesar 48%. Faktor afektif dalam hal ini yaitu perubahan sikap atau emosional yang terjadi pada diri seseorang. Orang tua meyakini bahwa ketika mengikuti anaknya berlatih futsal, secara tidak langsung mereka juga telah menerapkan pola hidup sehat sebagai upaya dari pencegahan virus covid-19.

Sedangkan faktor kognitif dalam hal ini yaitu mental yang terjadi pada diri seseorang.

Mengetahui cara pencegahan, mempunyai pengetahuan yang baik, serta menjaga kondisi tubuh agar tidak terdampak akan menurunkan tingkat kecemasan seseorang (Mahfud dan Gumantan, 2020).

Adapun kendala pada saat penelitian para orang tua siswa sangat minim pengetahuan tentang perkembangan gadget, maka dari itu peneliti meminta bantuan siswa untuk membaca dan memilih jawaban sesuai dengan jawaban orang tua yang sudah tertera pada kolom jawaban.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh “Wildzan Billy Husein (2016) dan Nyak Amir (2012)” yang hasilnya tingkat kecemasan orang tua pada saat mengantarkan anaknya berlatih futsal berbanding timbang dengan motivasi orang tua pada saat mengantarkan anaknya berlatih futsal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diperoleh hasil tingkat motivasi dan kecemasan orang tua mengikuti anaknya berlatih futsal di Yanitra Futsal Center.

Dengan persentase tingkat motivasi sebesar 77,50% yang dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua pada masa pandemi ini masih dikategorikan “tinggi” dalam mengikuti anaknya berlatih futsal. Sedangkan persentase kecemasan sebesar 47,50% yang dapat disimpulkan bahwa kecemasan orang tua pada masa pandemi ini dikategorikan “sedang” dalam mengikuti anaknya berlatih futsal.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan

maka peneliti memberi saran kepada orang tua, keluarga, club, dan pelatih di Yanitra Futsal Center agar selalu menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Dan juga untuk selalu menerapkan pola hidup sehat berolahraga serta memenuhi asupan gizi yang seimbang dan cukup bagi tubuh. Bagi penelitian selanjutnya hasil ini juga dapat dijadikan dasar mengembangkan ilmu di dunia olahraga, serta dapat mengembangkan jenis dan variabel yang lain terkait dengan futsal dan pengembangan prestasi di dunia olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvaningrum, A. (2020). Motivasi Orang Tua Yang Memparticipasikan Putra Dan Putri Berlatih Di Gladiator Atletik Kub Gresik. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3).
- Billy, Wildzan Hussein, 2016. Motivasi Orang Tua Mengikuti Anak-anak Berlatih Olahraga Beladiri Taekwondo di Dojang Ekadanta Rindam Magelang. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gumantan, Aditya, Imam Mahfud, and Rizki Yulindra. "Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap PEmberlakuan New Normal dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh.(2020)" *Sport Science And Education Journal* 1.2
- Hardiana, O. (2020). Implementasi pendekatan taktis dalam meningkatkan motivasi belajar futsal. *Jurnal Sains*. Jurnal.pusatsains.com
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*.
- Junior, Souza, Luís Antônio, Falconi Carlos Alexandre, Dias Helton Magalhães, Brandão Maria Regina, Ferreira Zanetti, Marcelo Callegari. (2019). "Motivation, parental style and psychological well-being of female basketball school player". *Cuadernos de Psicología del Deporte*. Vol 20 (1) hal: 201-216.
- Kolayış, H., Sari, İ., & Çelik, N. (2017). Parent-initiated motivational climate and self-determined motivation in youth sport: how should parents behave to keep their

- child in sport?. *Kinesiology*, 49(2), 217-224
- Mutz, M., & Gerke, M. (2020). Sport and exercise in times of self-quarantine: How Germans changed their behaviour at the beginning of the Covid-19 pandemic. *International Review for the Sociology of Sport*, 1012690220934335.
- Mizanurohman, Mohammad. 2013. Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Yang Berlatih Di Kolam Renang Uny. Yogyakarta: Pps Universitas Negeri Yogyakarta
- Ramadhan, P., & Irawan, R. J. (2022). Pengaruh Latihan Continuous Running Terhadap Peningkatan Vo2max Atlet Porprov Bola Tangan Kabupaten Gresik. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(02), 191-198.
- Samuel, R. D., Tenenbaum, G., & Galily, Y. (2020). The 2020 Coronavirus Pandemic As A Change-event in sport performers' careers: Conceptual and applied practice considerations. *Frontiers in Psychology*, 11.
- Susanto, N. (2020). Pengaruh Virus Covid 19 Terhadap Bidang Olahraga di Indonesia. *Jurnal Stamina*, 3(3), 145-153.
- Sudjono Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, A. S., Wibowo, A. T., & Gupita, E. C. (2020). Sosialisasi Menjaga Kebugaran Jasmani saat Pandemi Covid-19 pada Sekolah Keterbakatan Olahraga Tingkat SMA di Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-



UNESA